

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFDAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Santi Kurnia Rahayuning Tyas¹⁾, Muhammad Hasan Ma'ruf²⁾, Suprihati³⁾

¹Program Studi S1 Akuntasi, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: saantisantii532@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. The population in this study are all issuers which are manufacturing companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021. The sampling technique used the purposive sampling method so that 66 samples were obtained. The type of research used is quantitative research using secondary data. The analysis technique used in this study uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on firm value, liquidity has a negative effect on firm value, and capital structure has a positive effect on firm value.

Keywords : Firm Value, Profitability, Liquidity, Capital Structure

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia sekarang ini semakin meningkat, hal ini menjadikan persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Persaingan ini mendorong perusahaan untuk selalu melakukan inovasi dan meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menghasilkan keuntungan guna meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Chynthiawati dan Jonnardi, 2022), (Utami, 2021). Nilai perusahaan merupakan hasil dari keputusan keuangan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden (Dewi dan Abundanti, 2019). Meningkatkatnya nilai perusahaan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan ini akan tercermin dari harga saham yang terlihat di Pasar Modal (Yanti dan Darmayanti, 2020).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha dalam menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Prastiwi dan Anik, 2020), (Yanti dan Darmayanti, 2020). Meningkatnya laba dan meningkatnya nilai perusahaan ini saling berkaitan dengan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Dengan meningkatnya pendapatan laba ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham pun terjamin serta dapat menjadi sinyal bagi pemilik modal untuk berinvestasi. Pada penelitian Linda dan Nyoman (2019), Jenny (2021), Gusti dan Putu (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berperngaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2020). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik karena kreditur lebih percaya untuk memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur dan calon investor (Chasanah, 2019). Hasil penelitian oleh Faradibah dan Rahman (2022), Gusti dan Putu (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian Selin *et al.*, (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, struktur modal merupakan gambaran tentang bagaimana suatu perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sintyana dan Artini, 2018). Semakin tinggi modal yang berasal dari modal sendiri oleh investor diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang rendah yang pada akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi dimana hal ini dapat meningkatkan naiknya harga saham sehingga nilai perusahaan akan naik. Hasil penelitian dari Gusti dan Putu (2019), Zafirah dan Fadjrih (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian dari Irawan dan Nurhadi (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang belum konsisten dari penelitian terdahulu hal ini mendorong dilakukannya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang kegiatannya memproduksi barang yang digunakan dalam kebutuhan sehari – hari. Sektor ini merupakan sektor yang stabil karena permintaannya yang stabil dan akan selalu berkembang seiring dengan bertambahnya penduduk. Melihat kondisi ini maka akan banyak perusahaan - perusahaan masuk ke sektor tersebut, dan persaingan tidak dapat dihindarkan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor agar para investor tetap melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Berdasarkan rumusan malah yang sudah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak eksternal (Ekadjaja, 2021). *Signaling theory* merupakan sinyal yang menggambarkan kondisi perusahaan kepada investor sebagai rasa tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan (Maharani, 2022). Memberikan sinyal kepada pihak luar dapat mengurangi atau menghilangkan informasi asimetri karena kurangnya informasi menyebabkan pihak luar melindungi diri yang bahkan dapat menyebabkan penilaian yang buruk terhadap perusahaan dan menurunkan reputasi perusahaan.

Nilai perusahaan adalah ukuran seberapa berhasil manajemen perusahaan dalam mempengaruhi investor dengan menumbuhkan kepercayaan mereka dan menjaga kesejahteraan mereka (Yanti dan Darmayanti, 2020). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham di pasar modal, semakin tinggi harga saham maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut (Yanti dan Darmayanti, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dari return saham karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Dewi dan Rahyuda, 2020).

Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2020). Profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Astuti dan Yadnya, 2019). Kemampuan bisnis perusahaan dalam menghasilkan laba ini dapat dilihat dari total dana yang dimiliki perusahaan atau modal sendiri (Dewi dan Abundanti, 2019).

Likuiditas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo (Lestari dan Titisari, 2021). Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Yanti dan Darmayanti, 2020). Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik (Dewi dan Rahyuda, 2020). Rasio likuiditas ini ditentukan melalui hubungan antara kas bersama aktiva perusahaan lainnya yang bersifat lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Astuti dan Yadnya, 2019).

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri (Isnaeni *et al.*, 2021). Struktur modal didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan (Minh Ha *et al.*, 2017). Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Semakin tinggi rasio DER, semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan karena pendanaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya (Isnaeni *et al.*, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya (Ahyar *et al.*, 2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengambil laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua emite yang termasuk perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Terdapat 111 perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan membatasi jumlah

perusahaan yang diambil sampel dengan kriteria tertentu Irawan dan Nurhadi (2016) Sehingga diperoleh 66 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan diukur dengan membandingkan nilai saham dengan nilai buku perusahaan atau *price to book value*.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

2. Profitabilitas diukur dengan rasio pengembalian asset atau *return on assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva perusahaan}}$$

3. Likuiditas diukur dengan rasio lancar atau *current ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

4. Struktur modal diukur dengan rasio *debt to equity* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau mendekripsikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum* dan *minimum*. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Adapun uji asumsi klasik ini terdiri dari :

1. Uji normalitas, uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan cara membandingkan nilai probabilitas (*p*– value) yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05.
2. Uji multikolinieritas, uji ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* (TV) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari TV adalah 0,10, jika TV dibawah 0,10 maka terjadi multikolinieritas sedangkan batas VIF adalah 10, jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.
3. Uji autokorelasi, uji ini menggunakan uji *Run Test*
4. Uji heteroskedastistas, uji ini menggunakan grafik *scatterplot*.

Pengujian hipotesis merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan :

1. Analisis Regresi Linear Berganda. Bentuk persamaan untuk regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari variabel independen X1

β_2 : Koefisien regresi dari variabel independen X2

β_3 : Koefisien regresi dari variabel independen X3

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

- X3 : Struktur Modal
e : Error, variabel gangguan
2. Uji Kelayakan Model (Uji F). Uji ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear sebagai alat untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama – sama (stimultan) terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilihat dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA (Ghozali, 2016)
 3. Uji Signifikan Parameter Individual (uji t). Uji ini digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Uji t dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients (Ghozali, 2016).
 4. Uji Koefisien Determinasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Berdasarkan olah data SPSS terhadap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini yang melibatkan enam puluh enam sampel yang didapat dari metode purposive sampling, maka diperoleh hasil olah data statistik deskriptif dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	66	0,86	37697375,47	4034437,058	7944643,890
Profitabilitas	66	0,00	0,42	0,1006	0,08607
Likuiditas	66	0,61	8,05	2,6535	1,81080
Struktur Modal	66	0,15	4,23	1,0863	1,03998
Valid (listwise)	N 66				

Sumber : output SPSS yang diolah ,2023

Berdasarkan tabel 1 selama tahun 2019-2021, dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,86 persen yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada tahun 2019-2021, dengan nilai maksimum PBV adalah sebesar 37697375,47 persen, nilai rata-rata PBV sebesar 4034437,058 persen, dengan standar deviasi sebesar 7944643,890 persen yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel PBV dengan rata ratanya 7944643,890 persen.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI memiliki variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai minimum sebesar 0,00 persen. Nilai ROA maksimum adalah sebesar 0,42 persen, dengan nilai ROA rata-rata sebesar 0,1006 persen, dan standar deviasi sebesar 0,08607 persen, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai variabel ROA dengan rata-rata 0,08607 persen.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI memiliki variabel likuiditas (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,61 persen dan nilai maksimum CR sebesar 8,05 persen. Nilai CR rata-rata sebesar 2,6535 persen dan standar deviasi sebesar 1,81080 persen, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai variabel CR dengan rata-rata 1,81080 persen.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI memiliki variabel struktur modal (DER) dengan nilai minimum sebesar 0,15 persen dan nilai maksimum sebesar 4,23 persen pada tahun 2019–2021. Nilai DER rata-rata sebesar 1,0863 persen dan standar deviasi sebesar 1,03998 persen, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai variabel DER dengan rata-rata 1,03998.

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		66
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. deviation</i>	877,1673689
<i>Most extreme differences</i>	<i>Absolute</i>	0,103
	<i>Positive</i>	0,103
	<i>Negative</i>	-0,082
<i>Test Statistic</i>		0,103
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		0,080 ^c

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Dari hasil uji pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai dari signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) yaitu sebesar 0,080. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,080 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa residual normal asumsi regresi terpenuhi dapat diartikan seluruh data terdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Collinearity Statistics</i>			
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0,998	1,002
	Likuiditas	0,596	1,677
	Struktur Modal	0,596	1,677

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ketiga variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai

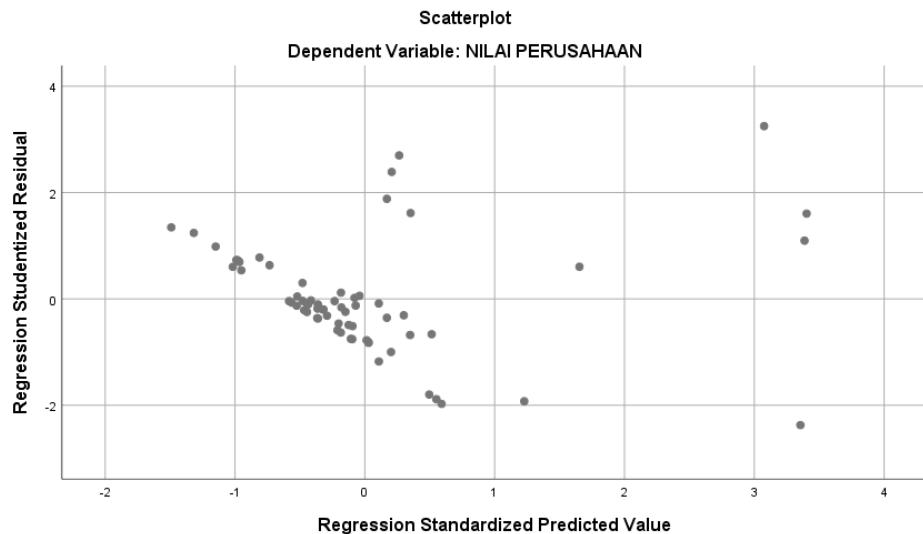
tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat (tidak terjadi) multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-507431,12921
<i>Cases < Test Value</i>	33
<i>Cases >= Test Value</i>	33
<i>Total Cases</i>	66
<i>Number of Runs</i>	30
<i>Z</i>	-0,992
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,321

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dihasilkan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,321 lebih besar dengan nilai signifikansi sehingga *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,321 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan korelasi antar variabel pengganggu dan variabel bebas.



Gambar 1
Hasil uji heteroskedastitas

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 diatas dengan grafik *scatterplot* disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastitas.

Tabel 5
Analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized coefficients		standardized coefficients		t	sig
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2950618,007	1837752,550			-1,606	0,113
	Profitabilitas	61502779,07	6522304,286	0,666		9,430	0,000
	Likuiditas	-805313,650	401069,575	-0,184		-2,008	0,049
	Struktur Modal	2701665,414	698398,795	0,354		3,868	0,000

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar -2950618,007 dan untuk profitabilitas (nilai β) sebesar 61502779,07 sementara likuiditas (nilai β) sebesar -805313,650 serta struktur modal (nilai β) sebesar 2701665,414 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -2950618,007 + 61502779,07X_1 - 805313,650X_2 + 2701665,414X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
X₁ : Profitabilitas
X₂ : Likuiditas
X₃ : Struktur Modal

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Koefisien X₁ sebesar 61502779,07 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel X₁ (profitabilitas) meningkatkan nilai perusahaan sebesar 61502779,07 persen atau penurunan 1% dalam variabel X₁ (profitabilitas) menurunkan nilai perusahaan sebesar 61502779,07 persen, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
2. Koefisien X₂ sebesar -805313,650. Menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan antara nilai perusahaan dengan likuiditas, jika likuiditas meningkat 1% maka nilai perusahaan akan turun sebesar 805313,650 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien X₃ sebesar 2701665,414 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variable X₃ (struktur modal) meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2701665,414 persen

atau penurunan 1% dalam variabel X3 (struktur modal) sebesar menurunkan nilai perusahaan sebesar 2701665,414 persen dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Tabel 6
Hasil uji statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regresi n	2835190411891037,000	3	945063470630345,800	46,230	0,000
	Residual	1267438412986007,200	62	20442555048161,406		
	Total	4102628824877044,000	65			

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Perhitungan F tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Surasdiman *et al.*, 2019):

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = (3 ; 66 - 3)$$

$$F_{tabel} = (3;63)$$

$$F_{tabel} = 2,75$$

Berdasarkan tabel 6 uji statistik F menunjukkan F hitung sebesar 46,230 dengan tingkat nilai signifikan 0,000 sehingga diperoleh hasil F hitung $46,230 > F_{tabel} 2,75$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized coefficients		standardize d coefficients		<i>t</i>	sig
		<i>B</i>	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-	1837752,550			-	0,113
		2950618,007				1,606	
	Profitabilitas	61502779,07	6522304,286	0,666		9,430	0,000
	Likuiditas	-805313,650	401069,575	-0,184		-	0,049
	Struktur Modal	2701665,414	698398,795	0,354		2,008 3,868	0,000 0,000

Sumber : output SPSS yang diolah , 2023

Perhitungan ttabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Surasdiman *et al.*, 2019) :

$$ttabel = t(\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$ttabel = t(0,05 / 2 ; 66 - 3 - 1)$$

$$ttabel = t(0,025 ; 62)$$

$$ttabel = 2,000$$

berdasarkan perhitungan ttabel dan tabel 7 hasil uji statistik t dapat disimpulkan :

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan thitung sebesar 9,430 yang berarti bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan thitung sebesar $9,430 > ttabel$ sebesar 2,000 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2021
2. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049 dan thitung sebesar -2.008 yang berarti bahwa nilai sig $0,049 < 0,05$ dan thitung sebesar $-2.008 < ttabel$ sebesar -2,000 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial antara variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2021
3. Variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan thitung sebesar 3,868 yang berarti bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan thitung sebesar $3,868 > ttabel$ sebesar 2,000 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2021

Tabel 8

Uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error estimate
1	0,831	0,691	0,676	4521344,38504

Sumber : output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan sebesar 67,6% sedangkan sisanya sebesar 32,4% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang di uji dalam penelitian.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat dilihat bahwa profitabilitas mempunyai nilai thitung sebesar 9,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan dengan ttabel sebesar 2,000 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ atau sig $< \alpha$ dan nilai thitung $> ttabel$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Menurut pandangan investor kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan laba ini dapat meningkatkan harga perusahaan dengan meningkatnya pendapatan laba ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham pun terjamin. Hal ini pun dapat menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Lumoly *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandjar dan Triyani (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat dilihat bahwa likuiditas mempunyai nilai thitung sebesar -2,008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0.05 dan dengan ttabel sebesar -2,000 maka nilai signifikansi variabel likuiditas lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ atau $sig < \alpha$ dan nilai thitung $< ttabel$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendanai kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas berorientasi pada jangka pendek, sedangkan nilai perusahaan berorientasi jangka panjang sehingga tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat dijadikan faktor utama yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penurunan nilai likuiditas ini dianggap menunjukkan masalah likuiditas, dan tingginya likuiditas juga dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu mengelola manajemen kas dengan baik, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sinyal negatif ini dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi karena dianggap tidak mampu mensejahterakan para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Itisari (2021), Astuti dan Yadnya (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat dilihat bahwa struktur modal mempunyai nilai thitung sebesar 3,868 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0.05 dan dengan ttabel sebesar 2,000 maka nilai signifikansi variabel struktur modal lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ atau $sig < \alpha$ dan nilai thitung $> ttabel$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Siklus modal menunjukkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasinya. Semakin banyak hutang yang digunakan, nilainya akan meningkat, tetapi hanya sampai batas tertentu. Oleh karena itu, perusahaan harus tahu berapa banyak hutang yang akan digunakan untuk meningkatkan nilainya. Ini menunjukkan bahwa struktur modal dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor dan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Isnaeni *et al.*, (2021), Hutama (2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian analisis uji t menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t yang diperoleh nilai nilai sig 0,000 $< 0,05$ dan thitung sebesar 9,430 $>$ tabel sebesar 2,000. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan laba semakin meningkat sehingga nilai perusahaan juga semakin tinggi.

2. Hasil pengujian analisis uji t menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t yang diperoleh nilai sig $0,049 < 0,05$ dan thitung sebesar $-2.008 < ttabel$ sebesar $-2,000$. Tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat dijadikan faktor utama yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Rendahnya nilai likuiditas ini dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan tingginya likuiditas juga kurang baik dalam nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian analisis uji t menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t yang diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan thitung sebesar $3,868 > ttabel$ sebesar $2,000$. Semakin besar struktur modal maka akan semakin meningkat nilai perusahaan namun hanya sampai pada batas tertentu saja. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menentukan berapa besarnya hutang yang akan digunakan agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Lestari, K. A., & Titisari, K. H. (2021). Analisis Nilai Perusahaan ditinjau dari Profitabilitas,

- Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248–255. www.idx.co.id
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Mahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Mandjar, Yustina Triyani, S. L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Minh Ha, N., Minh Tai, L., & Minh City, C. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 24–30. <http://www.econjournals.com>
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Surasdiman, Gunawan, & Kadir, I. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *Journal of Management*, 2(1).
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.
- Yanti, I. G. A. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>